

ANALISIS KEBERHASILAN PENGGUNAAN AUDIO VISUAL PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAHPrisman Hati Zend¹, Melda Y. Zega², Natalia K. Lase³^{1,2,3}Universitas NiasEmail: prismanhatizendrato@gmail.com¹, zmeldayanti@gmail.com²,
natalialase16@gmail.com³

Abstrak: Media audi visual dianggap sebagai salah satu media pembelajaran yang sering dianjurkan oleh guru untuk digunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran. Peran media audio visual sangat penting karena memudahkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang sulit dipahami salah satunya materi sistem peredaran darah. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka atau meta analisis yang mengumpulkan berbagai macam jurnal-jurnal terdahulu untuk dijadikan sebagai referensi. Teknik pemilihan kepustakaan berdasarkan kata kunci media audiovisual terhadap materi sistem peredaran darah. Kajian pustaka diartikan sebagai kumpulan dari berbagai teori yang berisi referensi dan menjadi dasar dalam sebuah penelitian (Gabriela, 2021). Tujuan dibuatnya kajian pustaka adalah untuk menginformasikan tentang hasil penelitian. Penyusunan review jurnal ini adalah untuk menganalisis keberhasilan penggunaan audio visual dalam pembelajaran khususnya materi sistem peredaran darah.

Kata Kunci: Audio Visual, Sistem Peredaran Darah

Abstract: *Audi-visual media is considered one of the learning media that is often recommended by teachers for use in the education and teaching process. The role of audio-visual media is very important because it makes it easier for students to understand subjects that are difficult to understand, one of which is the circulatory system. This research uses a literature review or meta-analysis method which collects various previous journals to serve as references. Literature selection technique based on audiovisual blood media keywords on circulatory system material. Literature review is defined as a collection of various theories that contain references and become the basis for research. The purpose of a literature review is to provide information about research results. The purpose of preparing this journal review is to analyze the success of using audio-visuals in learning, especially material on the circulatory system.*

Keywords: *Audio Visual, Bloodstream System*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan kehidupan berbangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya harus berperan sebagai transfer pengetahuan tetapi juga pembentukan karakter (Anggraini et al., 2018). Dengan cara ini, kita dapat menumbuhkan potensi, kreativitas, dan kecerdasan siswa melalui pendidikan, mempersiapkan mereka untuk

masa depan yang lebih baik. Untuk membina kemampuan para siswa tersebut, pemerintah telah berupaya keras untuk membina dan membina mereka, yang terlihat dari penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas guru, bahkan penyediaan sarana dan prasarana. . Sarana dan prasarana merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran dan menunjang potensi setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan formal dan informal (Kartika et al., 2019)..

Sarana pendidikan sendiri diartikan sebagai segala perlengkapan atau barang, baik yang bergerak maupun tidak, yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan, sedangkan prasarana adalah segala perlengkapan yang tidak digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses interaktif yang terjadi antara siswa dan guru serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Ramadanyanti & Setyawan, 2022). Proses belajar adalah proses dimana peserta didik memperoleh pengetahuan dan pengetahuan, menguasai keterampilan dan kebiasaan, serta membentuk sikap dan keyakinan. Pembelajaran adalah suatu sistem yang dirancang untuk membantu proses belajar siswa, yang terdiri dari perancangan dan pengaturan serangkaian peristiwa yang dimaksudkan untuk mempengaruhi dan mendukung proses belajar internal siswa.

Proses pembelajaran melibatkan beberapa komponen, salah satunya adalah media, yang tidak hanya sekedar alat pengajaran tetapi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Media memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan akademis. Guru bertanggung jawab membantu mengembangkan media pembelajaran baru dan membantu penggunaan teknologi di kelas untuk meningkatkan pembelajaran. Salah satu inovasi dalam media pembelajaran adalah penggunaan berbagai jenis media untuk mengajar. Media dapat membantu menciptakan pola dan warna pada awal pembelajaran serta dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Guru sukses yang menciptakan media inovatif menginspirasi siswa untuk belajar lebih mendalam. Beragamnya media yang digunakan siswa akan membantu mereka belajar lebih efektif. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran menjadi salah satu penyebab kurangnya minat siswa dalam menerima materi yang diberikan.

Proses pembelajaran melibatkan beberapa komponen, salah satunya adalah media, yang tidak hanya sekedar alat pengajaran tetapi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Media memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan akademis. Guru bertanggung jawab membantu mengembangkan media pembelajaran baru dan membantu

penggunaan teknologi di kelas untuk meningkatkan pembelajaran. Salah satu inovasi dalam media pembelajaran adalah penggunaan berbagai jenis media untuk mengajar. Media dapat membantu menciptakan pola dan warna pada awal pembelajaran serta dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Guru sukses yang menciptakan media inovatif menginspirasi siswa untuk belajar lebih mendalam. Beragamnya media yang digunakan siswa akan membantu mereka belajar lebih efektif. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran menjadi salah satu penyebab kurangnya minat siswa dalam menerima materi yang diberikan.

Salah satu jenis media pembelajaran yang menarik perhatian siswa adalah media audio visual. Media audiovisual merupakan perpaduan antara media audio dan media visual. Menurut Setiawan (2020), penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat mengubah suasana pembelajaran di kelas tradisional, yaitu siswa pada umumnya hanya dapat mendengarkan, melihat, dan meniru apa yang dikatakan guru dan perkataan yang ada di buku informasi dari guru dan buku teks, tetapi juga mendapatkan informasi dari kelas (Ariwibowo & Parmin, 2015). Media audio-visual adalah media yang dimanfaatkan sebagai perantara atau penyampaian pesan yang mempunyai unsur suara, gambar, warna, gerakan, dan cahaya. Materi pembelajaran yang akan digunakan adalah materi pembelajaran yang tampak dan didengar melalui audio-visual untuk menyampaikan materi pelajaran (Anggraini et al., 2018).

Materi yang digunakan dalam media audiovisual ini adalah sistem peredaran darah. Pemilihan materi ini disebabkan oleh zat sistem peredaran darah materi itulah yang menjelaskan system. Namun transportasi itu ada pada tubuh kita Materi tersebut tidak dapat diamati secara langsung diamati dengan mata telanjang, dan abstrak. melalui media audiovisual, siswa dapat melihat melalui penglihatan dengan mudah tanpa berpikir Abstrak. Media audiovisual nantinya dapat berbentuk sebagai berikut: animasi atau kombinasi gambar Pemungutan suara membuatnya lebih nyaman bagi siswa Mempelajari materi sistem peredaran darah. Nurhidayat (2021) juga mengemukakan bahwa media audio visual memiliki dampak positif pada peserta didik, mendorong mereka untuk aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Penyusunan review jurnal ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan penggunaan media audiovisual dalam materi sistem peredaran darah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai jurnal-jurnal yang relevan dan dikaji secara mendalam sehingga menghasilkan sebuah hasil review beberapa jurnal. Pengumpulan data dengan mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan (Adlini et al., 2022). Penelitian kualitatif bertujuan untuk membuat fakta/fenomena agar mudah dipahami dan dapat menghasilkan dugaan yang baru (Hennink, Hutter & Bailey, 2020; Sarmanu, 2017). Tujuan penyusunan jurnal ini yaitu untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media audio visual pada materi sistem peredaran darah manusia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan metode studi kepustakaan menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual memberikan hasil yang positif setelah diterapkan di dalam kelas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2023), penggunaan media audio-visual meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan dampak positif karena media tersebut membantu memperjelas dan melengkapi informasi verbal yang disampaikan, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak. Penggunaan media audio-visual tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pandangan yang diungkapkan oleh (Dewi, 2020), menyoroti bahwa media audio-visual terdiri dari dua unsur utama, yaitu unsur suara dan gambar bergerak. Unsur suara memungkinkan siswa untuk menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sementara unsur visual memfasilitasi penciptaan pesan belajar melalui representasi visual. Dengan demikian, penggunaan media audio-visual secara efektif memanfaatkan kedua aspek ini untuk mendukung pemahaman siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Data yang diperoleh dari jurnal sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio-visual pada materi sistem peredaran darah telah terbukti efektif. Penelitian oleh (Ramadhani & Rahmadina, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut memberikan hasil yang baik, dengan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa di akhir siklus pembelajaran. Hasil belajar siswa mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang semakin meningkat. Temuan ini didukung oleh penelitian oleh Ramadaniyanti & Setyawan (2022), yang

menekankan pentingnya peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media tersebut memungkinkan guru untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan lebih efektif kepada siswa, sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, media audio-visual juga bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan konsentrasi siswa, sambil membantu guru menghemat waktu dalam menjelaskan materi, sehingga memudahkan pemahaman siswa.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tentang sistem peredaran darah telah terbukti sangat berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Didukung pada penelitian (Prabowo, 2017) yang membandingkan penggunaan media peta konsep dan media audio visual pada materi sistem peredaran darah menyatakan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media audio visual menunjukkan tingkat antusiasme yang lebih tinggi dengan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa kelas eksperimen yang mendapat pengajaran melalui media audio-visual sebesar 33,96%. Di sisi lain, persentase peningkatan hasil belajar siswa kelas kontrol mencapai 30,20% melalui media peta konsep. Hal ini disebabkan oleh karakter informatif dan hiburan yang diberikan oleh media audio-visual, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi mereka. Pada penelitian (Mayestika & Hasmira, 2021) menyatakan terdapat peningkatan hasil belajar tentang materi sistem peredaran darah pada manusia menggunakan media audio visual pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang yang memiliki peningkatan sebesar 62,5% dari siklus 1 ke siklus 2. Top of Form

Media seperti video animasi atau presentasi grafis mampu membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks secara visual dan menarik. Dengan melihat visualisasi proses peredaran darah, siswa dapat dengan lebih mudah memahami bagaimana sistem tersebut berfungsi. Penggunaan media audio visual juga memungkinkan informasi yang disampaikan lebih mudah direkam oleh otak siswa. Visualisasi yang menarik dan interaktif membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik daripada hanya membaca teks (Hidayat et al., 2017). Oleh karena itu, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tentang sistem peredaran darah memberikan manfaat signifikan bagi siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dan abstrak.

Pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran menunjukkan bahwa semakin konkret pengalaman belajar yang diberikan kepada siswa, semakin banyak pengalaman yang mereka peroleh. Sebaliknya, pengalaman belajar yang lebih abstrak, misalnya hanya

menggunakan bahasa verbal, cenderung memberikan pengalaman yang lebih sedikit bagi siswa (Ramadaniyanti & Setyawan, 2022). Dalam konteks ini, penggunaan media video menjadi salah satu cara yang efektif untuk menyajikan pengetahuan secara konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Penelitian lain yang mendukung keberhasilan penggunaan media audio-visual adalah studi yang dilakukan oleh (Thaariq & Yanda, 2018). Dalam penelitian ini, dua kelompok siswa dibagi menjadi kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang tidak menggunakannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual lebih baik dibandingkan dengan siswa dalam kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi sistem peredaran darah manusia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan beberapa jurnal terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran, khususnya pada materi sistem peredaran darah, memiliki dampak positif yang signifikan. Dengan menggunakan media tersebut, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa, motivasi, minat, dan hasil belajar.

Oleh karena itu, disarankan agar guru-guru dapat mengintegrasikan penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran biologi, termasuk dalam pemahaman sistem peredaran darah. Penggunaan media ini memungkinkan penjelasan yang lebih detail dan visual tentang bagaimana sistem tersebut berfungsi, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang kompleks. Selain itu, diharapkan siswa dapat tetap aktif dan terlibat dalam pembelajaran meskipun menggunakan media pembelajaran lainnya. Meskipun media audio-visual dapat membantu dalam pemahaman materi, keterlibatan aktif siswa tetap penting untuk memaksimalkan hasil pembelajaran. Dengan demikian, integrasi media audio-visual dalam pembelajaran biologi, termasuk pada materi sistem peredaran darah, dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif bagi siswa serta membantu meningkatkan prestasi belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, D., & Maryati, T. (2020). PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah*

- Pendidikan Dasar, 4(2), 185-196.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Anggraini, M., Yacob, F., & Hidayat, M. (2018). DESAIN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA TINGKAT SMP DI KECAMATAN SUKAMAKMUR DAN KUTA MALAKA, Prosiding Seminar Nasional Biotik. ISBN: 978-602-60401-9-0. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 772–777.
- Ariwibowo, P., & Parmin. (2015). Pengembangan Audio Visual Sistem Sirkulasi Darah Yang Berpendekatan Saintifik. *Unnes Science Education Journal*, 4(2).
- Dewi, R. S. (2020). PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPA-BIOLOGI PADA POKOK BAHASAN STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR di MTs N 5 KOTA JAMBI. *Jurnal Literasiologi*, 4(2), 1–22. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i2.139>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. 1(2), 381–389.
- Hidayat, T., Rahmatan, H., & Khairil, K. (2017). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet pada Konsep Sistem Peredaran Darah Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada SMA Negeri 1 Woyla. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.22373/biotik.v4i1.1065>
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Lase, N. K. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Mind Mapping Pada Mata Kuliah Genetika. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 903–911. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2976>
- Lase, N. K., & Zai, N. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis

- Contextual Teaching and Learning pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo. *Jurnal Pendidikan Minda*, 3(2), 99–113.
<http://www.ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/view/462%0A>
<http://www.ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/download/462/412>
- Mayestika, P., & Hasmira, M. H. (2021). Artikel Penelitian. *Jurnal Perspektif*, 4(4), 519.
<https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i4.466>
- Prabowo, P. (2017). Perbedaan hasil belajar biologi menggunakan media peta konsep dan media audio visual pada materi pokok sistem peredaran darah manusia di kelas XI SMAN 2 Medan. *Jurnal Penelitian, Pemikiran, Dan Pengabdian*, 5(1), 67–74.
<http://www.pelita.or.id>.
- Ramadaniyanti, D. P., & Setyawan, A. (2022). Peran Penting Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Materi Peredaran Darah Manusia Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 3(2), 121–127.
<https://doi.org/10.29303/pendas.v3i2.1294>
- Ramadhani, L. A., & Rahmadina, P. (2023). 333-Article Text-2179-1-10-20230429. 6(1), 306–316.
- Sari, Y. E. (2023). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 4 Sehat Itu Penting Kelas V Sd Negeri 54 Banda Aceh PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala Pendahuluan Proses pembelajaran melibatkan berbagai komponen , salah satunya adalah media yang*. 8(1), 29–35.
- Thaariq, S. M. H., & Yanda, R. S. N. (2018). Analisis Tingkat Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Siswapada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas XI SMA Negeri 1 Kuala Nagan Raya. *Jurnal Genta Mulia*, 09(2), 32–43.
<http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/537/412>